

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri Model Terpadu Madani
Kelas/Semester : IX/I
Tema : Teks Cerita Pendek
Sub Tema : Unsur Pembangun Cerpen
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
2. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek (cerpen)

B. Kegiatan Pembelajaran

| (Kegiatan Pelajaran/10 menit) | | |
|-------------------------------|--|---------------|
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik berdoa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a)2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan3. Guru melakukan apersepsi4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan | 2 menit |
| Inti | <p>Langkah 1. Merumuskan Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya untuk mencari informasi tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i>2. Guru memberikan lembar kerja (LK yang berisi petunjuk untuk menemukan dan membuktikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> yang dibagikan kepada masing-masing kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya.3. Guru membimbing dan memberikan pertanyaan bagaimana cara menemukan dan membuktikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> dengan LK dan bahan yang telah diberikan sekaligus memotivasi/mendorong peserta didik untuk menemukannya <p>Langkah 2. Merencanakan</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru memberikan informasi terkait langkah-langkah pengumpulan dan menganalisis data terkait <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> | 6 menit |

| | | |
|--|---|----------------|
| | <p>5. Peserta didik melakukan mengidentifikasi dan menganalisis LK dan bahan yang diberikan dalam kelompok masing-masing berdasarkan intruksi yang ada dalam LK</p> <p>Langkah 3. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data</p> <p>6. Peserta didik dalam kelompok menggunakan bahan yang tersedia, misalkan melakukan pembuktian sesuai intruksi yang ada dalam LK dengan mensimulasikan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>7. Peserta didik dalam kelompok melakukan pengujian kembali dan mengolah data kembali dengan langkah yang sama dengan menggunakan model peraga lain untuk membuktikan tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i> (Analisis Data)</p> <p>8. Setelah diskusi selesai, beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari atau didiskusikan</p> <p>Langkah 4. Aplikasi dan Tindak Lanjut</p> <p>9. Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penemuan dalam hasil pembuktian tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>10. Guru dan peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya</p> | |
| <p>Penutup</p> | <p>1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali</p> <p>2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan</p> <p>4. Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan keterampilan dalam menyelesaikan masalah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>5. Melaksanakan postes terkait tentang <i>unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen</i></p> <p>6. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>7. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>8. Guru memberikan tugas</p> | <p>2 menit</p> |
| <p>Penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik! 2. Sebutkan unsur-unsur intrinsik cerita! 3. Jelaskan pengertian dari tema, alur/plot, latar/setting? | | |

4. Apa yang dimaksud dengan tokoh, penokohan?
5. Apa yang dimaksud dengan sudut pandang dan amanat?

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap spiritual

| No. | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|-----------|-----------------------------------|------------------------|-------------------------------|--|
| 1. | Observasi | Lembar Observasi (Catatan Jurnal) | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning) |

b. Sikap sosial

| No. | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|-----------------------|-----------------------------------|------------------------|-------------------------------|--|
| 1. | Observasi | Lembar Observasi (Catatan Jurnal) | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning) |
| 2. | Penilaian Diri | Lembar Observasi (Catatan Jurnal) | Terlampir | Saat pembelajaran usai | Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning) |
| 3. | Penilaian antar teman | Lembar Observasi (Catatan Jurnal) | Terlampir | Saat pembelajaran usai | Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning) |

c. Pengetahuan

| No. | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|-----------|--|------------------------|------------------------|--|
| 1. | Tes Tulis | Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya | Terlampir | Saat pembelajaran usai | Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning) |

d. Keterampilan

| No. | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|--------|------------------|------------------------|-------------------|------------|
|-----|--------|------------------|------------------------|-------------------|------------|

| | | | | | |
|----|--------|---|---|--------------------------------|--|
| 1. | Proyek | Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>unsure pembangun cerpen</i> | Carilah kegiatan di sekitar kalian yang berkaitan dengan unsure-unsur pembangun cerpen. | Di luar PBM selama satu minggu | Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning) |
|----|--------|---|---|--------------------------------|--|

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Palu, 5 April 2021
Guru Mata Pelajaran

Supriady M. Djafar, S.Pd.,MM.
NIP. 197001301994121001.

Supriady M. Djafar, S.Pd.,MM.
NIP. 197001301994121001.

Lampiran 1 : LKPD

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KELAS IX, SEMESTER 1**

**TEKS CERPEN
PERTEMUAN KE-1**

Nama peserta didik :

Kelas :

A. Kompetensi Dasar:

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| Teks Cerpen 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar | 3.5.1 Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar 3.5.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek |

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan *Discovery Learning* peserta didik mampu :

1. Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca
2. Menjelaskan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.
3. Menentukan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca

C. Petunjuk

1. Baca kembali materi tentang mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen.
2. Lengkapi pengetahuan kalian dengan membaca buku siswa tentang materi teks cerpen.
3. Baca dan perhatikanlah teks cerpen berjudul *Tiga Tetes Air Mata Guruku* karya Dian Kalila Sumbogo.
4. Kerjakan soal di bawah ini sesuai dengan isi cerpen yang sudah dibagikan salin pertanyaan identifikasi teks cerpen di kertas folio bergaris.
5. Kirim berupa foto/gambar tugas yang telah kalian buat ini ke *google classroom/ WAG*

D. Pertanyaan identifikasi

1. Apakah judul cerpen menarik orang untuk membacanya? Jelaskan alasanmu!
2. Apakah judul cerpen mencerminkan isi cerpen? Jelaskan alasanmu!
3. Penceritaan cerpen atau sudut pandang (point of view) cerpen ini diceritakan berdasarkan teknik apa?

4. Tuliskan unsur-unsur pembangun cerpen “Tiga Tetes Air Mata Guruku”!
5. Ceritakan kembali siapa tokoh utama dalam cerpen “Tiga Tetes Air Mata Guruku”!

E. Kunci Jawaban/ Rubrik Penilaian

| No. | Kunci Jawaban | Jawaban Peserta didik | Skor |
|-----|---|---|-----------|
| 1. | (Jawaban subjektif) <i>Tiga Tetes Air Mata Guruku, judul cerpen yang menarik membuat orang menjadi penasaran untuk membaca isi cerita dan mengetahui maksud dari tiga tetes sir mata guruku.</i> | - peserta didik menjelaskan kemenarikan judul cerpen lengkap dan jelas - peserta didik menjelaskan kemenarikan judul cerpen kurang lengkap | 4 2 |
| 2. | (Jawaban subjektif) Judul cerpen mencerminkan isi cerpen dan sangat sesuai dengan isi cerita. Diceritakan bahwa guru menangis hanya tiga tetes saja ketika mengenang jasa pahlawan. | - peserta didik menjelaskan pencerminan isi judul cerpen lengkap dan jelas - peserta didik menjelaskan pencerminan isi judul cerpen kurang lengkap | 4 2 |
| 3. | - sudut pandang orang pertama tunggal (aku) | - peserta didik menjawab benar dan lengkap - peserta didik menjawab kurang lengkap | 4 2 |
| 4. | judul, tema, latar/setting/suaana, alur, tokoh, penokohan, amanat, sudut pandang, gaya Bahasa, konflik | - peserta didik menjawab benar dan lengkap - peserta didik menjawab kurang lengkap | 4 2 |
| 5. | Mawarrasia Ragini Gayatri (sebagai siswa), Pak Fajar (wakil kepala sekolah) | - peserta didik menjawab benar dan lengkap - peserta didik menjawab kurang lengkap | 4 2 |
| | Skor Maksimal | | 20 |

Pedoman penskoran:

Nilai peserta didik: $20 \text{ (perolahan skor siswa)} \times 5 = 100 \text{ (perolehan skor peserta didik)}$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KELAS IX, SEMESTER 1

Lampiran 2 : Cerpen

Tiga Tetes Air Mata Guruku

Cerpen Karangan: [Dian Kalila Sumbogo](#)
Kategori: [Cerpen Nasihat](#), [Cerpen Remaja](#)
Lolos moderasi pada: 16 June 2020

Hai, namaku Mawarrasia Ragini Gayatri biasa dipanggil Ragini. Aku termasuk pandai di kelas. Suatu hari, kelasku mendapat jadwal menjadi petugas upacara.

"Yang saya sebutkan namanya besok Sabtu dan Minggu latihan ya!" perintah Pak Edo, wali kelasku.

"Mawarrasia Ragini Gayatri, Farah Putri, Darsya Fitri Kaylila Aminah, Fatimah Zahra Rahmatullah, Descha Andrea Fadhilah, Varos Aditya Putra Gunawan, Xavani Astyo Yudistiro, Sarah Sinta Putri, Muhammad Firos Abdul Rahman, Resya Ronaldo, Rosiana Raqueila, Caca Rahma Azhari, Lani Kamiela Indah. Sisanya nyanyi" kata Pak Edo.

Keesokan harinya kami latihan. Xavani si bandel di kelas selalu membuat kami salah tingkah dan tertawa. Sudah beberapa kali kami salah dan itu membuat kami tertawa. Hahaha...

Tiba-tiba Pak Fajar wakil kepala sekolah datang dan menegur kami.

"Mengapa kalian seperti itu? Seharusnya, kalian latihan dengan serius! Para pahlawan kita berjuang dan memerdekakan Indonesia. Kalian harusnya menghargainya. Upacara bendera harus dilakukan dengan baik untuk mengenang jasa pahlawan. Jika kalian seperti itu, kalian sama saja tidak menghargainya!" tegur Pak Fajar. Aku melihat Pak Fajar menangis. Ya, tapi hanya tiga tetes air matanya. Lalu, ia menyeka air matanya dengan sapu tangan yang ia punya. Kemudian, ia pergi. Dengan teguran dari Pak Fajar yang begitu keras kami langsung berlatih dengan serius.

"Farah, aku belum pernah melihat Pak Fajar menegur siswanya sekeras itu. Lagipula, Pak Fajar terkenal di sekolah dengan keramahan dan kelembutannya. Aneh? Sampai-sampai tadi Pak Fajar menangis" kataku.

"Nggak tahu" jawab Farah.

Tibalah hari upacara. Kami melakukannya dengan baik. Kemarin aku yang terbalik memasang bendera sekarang tidak lagi. Walau begitu, jantungku berdebar sangat-sangat cepat dan keras. Bahkan, bisa terdengar oleh Farah yang berada di sampingku.

Akhirnya, upacara selesai dengan sempurna. Aku lega sekali. Aku melonjak kegirangan. Aku lihat Pak Fajar menangis. Aku segera mendekatinya dan memberinya tisu yang aku letakkan di kantong bajuku.

Lagi-lagi Pak Fajar menangis dengan tiga tetesan. Aku langsung mengajak Pak Fajar duduk.

"Bapak, kenapa bapak menangis? Dan tangisan Pak Fajar hanya 3 tetesan, apakah ada sesuatu?" tanyaku.

"Entah mengapa dari umur 6 tahun aku selalu menangis hanya 3 tetesan aku tak pernah tahu.

Kemarin, aku menangis karena, aku teringat oleh kakakku. Dia salah satu pahlawan kita. Dia lama tiada. Aku bangga sekali padanya. Barang-barang kenangan darinya aku simpan dan sekarang pun masih ada. Seperti tombak dan lainnya. Kata kakek aku harus bisa membuat orang menghargai jasa para pahlawan. Semua orang adalah pahlawan. Apapun profesinya entah itu guru, dokter, dan lainnya" begitulah kira-kira jawaban dari Pak Fajar. Ia kembali menangis dan hanya tiga tetes.

"Aku senang kalian bisa menghargai jasa pahlawan kita" ujar Pak Fajar.

Karena, dipuji seperti itu aku dan teman-temanku merasa sangat bangga.

Berawal dari sulit menjadi mudah dan kebahagiaan. Aku akan terus berusaha menerapkan apa yang dikatakan dan yang dipesan dari Pak Fajar. Aku akan berusaha menerapkan ini juga pada

penerus generasi muda sekarang maupun selanjutnya. Semoga saja semua orang sadar akan hal ini.

Cerpen Karangan: Dian Kalila Sumbogo, Hobi:membaca, Menulis. Lahir tanggal 30-11-2007